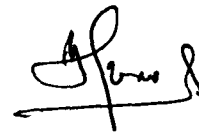


PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Taufan Tito Moelyanto
Nomor Induk Mahasiswa : C2B004199
Fakultas / Jurusan : Ekonomi / IESP
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PERMINTAAN ELPIJI OLEH
RUMAH TANGGA (STUDI EMPIRIS :
KOTA SEMARANG)**
Dosen Pembimbing : Dr. Dwisetia Poerwono, MSc.

Semarang, 26 Juni 2009

Dosen Pembimbing,



(Dr. Dwisetia Poerwono MSc)

NIP. 130812321

ABSTRACT

The demand of LPG (liquified petroleum gas) in Central Java relatively low than other provinces in Java Island. Meanwhile, the comparative ratio of LPG consumption to population number in Semarang is found not to be the highest in Central Java, whereas Semarang has the highest level of LPG consumption in Central Java with larger number of population. So, this research aims to analyze the demand of LPG by household in Semarang and the factors that influence the demand of LPG.

This research uses survey methods by means of interviewing the consumer of LPG based on available questionnaire that consists of questions about LPG demand. Afterwards, all data gathered: LPG demand, LPG price, total earning per family, electricity bill, education level of decision maker of LPG usage, number of family members and the choice of packing size are analyzed using multiple regression analysis which is estimated using ordinary least squares method.

Research results show that LPG price is the most important variable that influences LPG demand, depicted by a high elasticity value of price. While packing size shows that it is not a significant variable, which means there is no difference between the demand of 12 kilos LPG and 3 kilos LPG. Then, the results show that earnings variable influence LPG demands significantly, it shows that LPG is a primary good depicted by inelastic elasticity of earnings. Afterwards, a significant result is shown by electricity bill variable, so it can be concluded that electricity constitutes substitute goods for LPG. Last, education level and number of family members' variable significantly influence LPG demands.

Key words: LPG demand, LPG price, electricity bill, education level, number of family members, packing size, price elasticity, earnings elasticity, substitute goods

ABSTRAK

Permintaan elpiji di Propinsi Jawa Tengah relatif lebih kecil bila dibandingkan Propinsi-Propinsi lainnya di Pulau Jawa. Di sisi lain ditemukan kondisi bahwa di Kota Semarang, ratio perbandingan konsumsi elpiji dan jumlah penduduk bukan merupakan yang terbesar di Propinsi Jawa Tengah, padahal Kota Semarang merupakan daerah dengan tingkat konsumsi elpiji paling besar di Jawa Tengah yang jumlah penduduknya juga relatif banyak. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis permintaan elpiji oleh rumah tangga di Kota Semarang serta pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan elpiji oleh rumah tangga di Kota Semarang.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dengan teknik wawancara kepada para konsumen elpiji sektor rumah tangga berdasarkan kuesioner yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai permintaan elpiji di Kota Semarang Propinsi Jawa Tengah. Kemudian data yang diperoleh yaitu permintaan elpiji, harga elpiji, pendapatan total keluarga, tagihan rekening listrik, tingkat pendidikan pengambil keputusan penggunaan elpiji, jumlah anggota keluarga dan jenis kemasan elpiji, dianalisis dengan analisis regresi berganda yang diestimasi dengan metode kuadrat terkecil biasa (OLS – Ordinary Least Squares).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel harga elpiji memiliki peran paling besar dalam mempengaruhi permintaan elpiji, ditunjukkan dengan nilai elastisitas harga yang tinggi. Sedangkan variabel jenis kemasan elpiji tidak signifikan, artinya tidak ada perbedaan permintaan antara jenis kemasan elpiji 12 kg dan kemasan elpiji 3 kg. Kemudian hasil signifikan ditunjukkan variabel pendapatan terhadap permintaan elpiji, di sini didapat hasil bahwa elpiji merupakan barang kebutuhan pokok, yang ditunjukkan dengan elastisitas pendapatan yang bersifat inelastis. Kemudian hasil signifikan juga ditunjukkan variabel tagihan rekening listrik sehingga didapat hasil bahwa listrik merupakan barang pengganti/substitusi dari elpiji. Yang terakhir variabel tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga juga signifikan sehingga berpengaruh positif terhadap permintaan elpiji.

Kata kunci : Permintaan elpiji, harga elpiji, tagihan rekening listrik, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, jenis kemasan elpiji, elastisitas harga, elastisitas pendapatan, barang substitusi